

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Komunikasi visual merupakan proses penyampaian pesan melalui elemen visual yang dapat disadari oleh indera pengelihat. Salah satu cara penyampaian tersebut adalah melalui desain grafis. Penyampaian informasi dengan menggunakan desain pun kini memiliki peran yang sangat krusial di kalangan masyarakat.

Ilustrasi merupakan elemen yang penting dalam desain. Ilustrasi yang ditujukan sebagai pendukung desain maupun sebagai penyelesaian masalah harus memiliki kualitas yang baik supaya pesan dapat tersampaikan. Banyaknya permintaan akan ilustrasi turut mendukung terjadinya kemajuan teknologi. Adanya ilustrasi buatan program berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) menghebohkan masyarakat. Keberadaan ilustrasi buatan AI ini ditujukan untuk membantu pekerjaan manusia di bidang kreatif.

Kemudahan membuat ilustrasi dengan program berbasis AI membuat banyak instansi lebih memilih menggunakan ilustrasi AI daripada mempekerjakan ilustrator. Akhirnya keberadaan ilustrasi buatan AI malah menimbulkan perdebatan terutama di kalangan pekerja kreatif. Untuk itu penelitian ini perlu dilakukan guna membantu mengatasi permasalahan tersebut, sehingga di masa mendatang masyarakat dan pekerja kreatif dapat hidup berdampingan dengan AI. Perdebatan tentang AI memiliki keterkaitan dengan unsur visual sehingga penelitian dilakukan

menggunakan metode kualitatif dengan mengkomparasi antara ilustrasi buatan AI dan buatan manusia. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada elemen visual penyusun ilustrasi buatan AI dan buatan manusia. Ilustrasi AI memiliki unsur visual dan perseptual yang baik saat diamati secara sekilas, namun jika diamati dengan lebih cermat terutama pada bentuk benda ilustrasi buatan AI masih memiliki kekurangan. Ketidaksesuaian yang paling sering ditemui pada ilustrasi buatan AI adalah bentuk benda yang tidak jelas dan tidak kontekstual. Adapun resolusi gambar yang menjadi *output* tidak bisa disesuaikan dengan kebutuhan sehingga membutuhkan program peningkatan resolusi. Begitu pula dengan unsur materialnya terutama pada gaya visual. Sistem AI dalam program pembuat gambar mengambil sampel dari karya buatan manusia kemudian menyusunnya secara difusi menjadi karya baru yang mana tidak bisa menghasilkan karya yang otentik dan terjamin originalitasnya. Adanya bukti perbedaan elemen, pendapat ahli, serta pendapat masyarakat, ilustrasi buatan AI memiliki kualitas visual yang tidak lebih baik dari ilustrasi buatan manusia.

Masyarakat menilai ilustrasi AI lebih praktis dan cenderung murah untuk didapatkan. Para ahli pun berpendapat bahwa ilustrasi AI tampak lebih bagus karena warna dan *render*-nya yang bagus. Meskipun kualitasnya tidak sebaik kualitas ilustrasi buatan manusia, ilustrasi buatan AI tetap bisa dimanfaatkan. Keberadaan AI dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan penggunanya sehingga AI termasuk sebagai alat atau *tools*. Oleh karena itu sumber daya manusia perlu ditingkatkan supaya tidak terjadi penyalahgunaan ilustrasi buatan AI.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah masyarakat lebih baik berhati-hati dalam menggunakan ilustrasi buatan AI supaya tidak merugikan pihak manapun. Teruntuk para pekerja dan mahasiswa yang menekuni bidang kreatif, harus dapat terus berkembang bersamaan dengan AI. AI adalah *tool* yang dibuat dengan tujuan mempermudah pekerjaan. Oleh karena itu sebagai entitas yang mengoperasikannya, manusia harus senantiasa terus belajar dan beradaptasi serta menggunakan ilustrasi AI dengan baik.

Demikian pemaparan Skripsi dengan judul “Kajian Perbedaan Kualitas Visual Ilustrasi Buatan *Artificial Intelligence* dan Buatan Manusia” ini. AI pasti akan terus berkembang seiring berjalannya waktu, sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti era berikutnya. Segala kendala yang dihadapi dalam penelitian ini diharapkan tidak terjadi pada mahasiswa yang mengambil Skripsi dengan tema serupa di kemudian hari.